

Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Remaja di SMK Lingga Kencana Depok

Hasanudin, Cristine Prestarika Lukito
Universitas Pamulang
Email: dosen02482@unpam.ac.id

ABSTRAK

Tujuan diselenggarakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Remaja di SMK Lingga Kencana Depok. Metode yang digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah berupa diskusi kelompok serta praktik langsung dalam pengelolaan keuangan secara sederhana, penyuluhan ini mengedukasi para Remaja di SMK Lingga Kencana Depok akan pemanfaatan pelatihan pengelolaan keuangan untuk kegiatan sehari-hari. Hasil kegiatan adalah para Remaja di SMK Lingga Kencana Depok bisa membuat secara langsung pengelolaan keuangan secara sederhana, serta pengelolaan keuangan secara sederhana ini bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan mereka.

Kata kunci : *Pengelolaan Keuangan, Keputusan Keuangan.*

ABSTRACT

The purpose of conducting this Community Service activity is to provide Financial Management Training for teenagers at Lingga Kencana Vocational High School in Depok. The method employed in this Community Service program involves group discussions and hands-on practice in simple financial management. This outreach aims to educate teenagers at Lingga Kencana Vocational High School in utilizing financial management training for their daily activities. The outcome of the activity is that teenagers at Lingga Kencana Vocational High School can directly implement simple financial management practices, and this simple financial management can be used as a consideration in their financial decision-making.

Keywords: Financial Management, Financial Decision-making.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat banyak perubahan dalam kehidupan masyarakat. Saat ini hampir setiap aktivitas yang dilakukan melibatkan teknologi didalamnya. Seiring dengan perkembangan zaman, di zaman modern ini masyarakat khususnya kaum muda dibanjiri informasi yang tiada henti. Berbekal gawai yang mereka miliki, mereka dapat mengakses begitu banyak informasi dan dapat dengan leluasa melakukan kegiatan kegiatan di dunia maya. Kebanyakan dari anak remaja usia dini lebih banyak memiliki gaya hidup konsumtif. Hidup di era digital yang menawarkan banyak sekali kemudahan namun era digital ini juga membawa banyak kekurangan yaitu meningkatnya gaya hidup karena terlalu mudah untuk berbelanja. Dengan pengetahuan pemilihan investasi bagi usia remaja akan pentingnya mengatur finansial dalam menentukan gaya hidup.

Agar gaya hidup para remaja tidak banyak kepada hal yang konsumtif saja tetapi bisa memberikan manfaat yang lebih baik di masa mendatang. pendidikan akan pentingnya pemilihan investasi yang sesuai bagi anak remaja sangatlah penting untuk generasi yang akan datang..

Saat ini banyak generasi muda yang melakukan kurang memperhatikan pengelolaan keuangan yang dimilikinya, dari hal ini menyebabkan pengelolaan keuangan yang kurang efektif ataupun terjadi pemborosan keuangan yang dimilikinya terutama ketika para milenial memiliki banyak uang, dengan tidak adanya pengelolaan keuangan membuat mereka lebih mudah menghamburkan uang yang dimiliki membeli sesuatu yang kurang bermanfaat di masa yang akan datang. Dari permasalahan ini Kami Dosen dan Mahasiswa Universitas Pamulang melakukan Pelatihan Digitalisasi Pengelolaan Keuangan sebagai salah satu upaya meningkatkan kesadaran pengelolaan keuangan bagi remaja.

Bahwa dalam kegiatan ini dilakukan di SMK Lingga Kencana Depok, JL. Raya Sawangan No. 47, Rangkapan Jaya Baru, Kec. Pancoran Mas, Kota Depok. Dengan target peserta yaitu siswa yang ada di SMK Lingga Kencana Depok. Bentuk kegiatan pelatihan Digitalisasi Pengelolaan keuangan ini berupa kegiatan Sosialisasi serta praktek langsung kegiatan pencatatan keuangan yang diikuti oleh semua siswa SMK Lingga Kencana.

Diharapkan dari kegiatan ini remaja menjadi lebih baik dalam melakukan pengelolaan keuangan sejak remaja, mengalokasikan dana yang diterima ke hal yang lebih bermanfaat, tumbuhnya budaya menabung sejak remaja serta mempunyai dana darurat sebagai cadangan keuangan dalam kegiatan sehari-hari.

METODE PELAKSANAAN

Sosialisasi pengelolaan keuangan dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian dan pengabdian kepada masyarakat. Metode kegiatan yang digunakan ada tiga tahap. Tahap pertama, survei lapangan dengan melihat kondisi serta permasalahan yang dihadapi oleh remaja. Tahap kedua, pembagian tugas kepada tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) SMK Lingga Kencana Depok dengan menentukan topik pembahasan dan menentukan jadwal pelaksanaan. Tahap terakhir yaitu pelaksanaan sosialisasi. Sosialisasi ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan edukasi tentang cara melakukan pengelolaan keuangan dengan baik dan benar, serta memberikan beberapa contoh nyata yang dapat diterapkan oleh remaja. Hasil dari kegiatan ini remaja partisipan bisa lebih memahami tentang manfaat dari pengelolaan keuangan dan kesadaran akan mengelola keuangan meningkat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masa peralihan atau berkembangnya manusia dari anak-anak menuju dewasa bisa disebut dengan masa remaja (Diananda, 2018). Menteri Kesehatan RI tahun 2010 berpendapat bahwa usia remaja itu merupakan usia di antara 10 hingga 19 tahun dan belum menikah. Pada masa ini sangat dibutuhkan sekali peran orang tua. Jika orang tua kurang berperan maka dapat menyebabkan remaja menjalani gaya hidup yang tidak terarah seperti cenderung konsumtif dan boros (Anismadiyah, et al., 2021). Mereka cenderung membeli barang atas dasar

keinginan bukan karena kebutuhan. Dalam memenuhi gaya hidupnya, mereka dapat menghabiskan uang saku yang diberikan oleh orang tua..

Masa remaja di dalam psikologi diartikan sebagai masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Masa di mana seseorang mulai belajar banyak hal untuk mempersiapkan diri menjadi dewasa. Salah satu ketrampilan yang harus mulai dipelajari remaja adalah bagaimana mengatur keuangan.

Mengapa remaja perlu belajar mengatur uang? dikutip dari beberapa sumber, remaja perlu belajar mengatur uang agar kelak terbiasa menabung, pandai mengatur keuangan ketika kelak berumah tangga, memiliki perencanaan masa depan yang lebih baik, melindungi diri dari kejadian darurat/tidak terduga, menjadi pribadi yang mandiri, dan lain-lain. Berbicara soal mengelola keuangan memang tidak mudah, apalagi untuk usia remaja. Pasalnya di tahap ini, masih banyak remaja yang masih kurang paham pentingnya mengatur keuangan, kurangnya pemahaman orangtua mengenai pentingnya mengajarkan keuangan pada anak, serta rendahnya peran sekolah dalam membantu remaja memahami bagaimana cara mengelola keuangan.

Kesadaran akan pentingnya mengelola keuangan digolongkan remaja terbilang masih rendah. Padahal dengan adanya perencanaan dan pengelolaan keuangan maka tujuan financial bisa terpenuhi (Kulsum, 2019). Mengelola keuangan yaitu dapat menahan diri untuk hidup tidak boros serta berusaha memaksimalkan sumber pendapatan yang dimiliki (Hadistia, et al., 2021).

Kebanyakan remaja menggunakan prinsip "kamu hidup sekali/you only live once" yang membuat gaya hidup serta biaya pergaulan mereka semakin meningkat. Mereka sulit membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Ketika melihat barang bagus di mall, mereka langsung membeli tanpa memikirkan apakah barang tersebut dibutuhkan atau tidak, dan pada akhirnya menyesal telah memberi barang tersebut. Hindari membeli barang karena dasar keinginan bukan kebutuhan.

Selanjutnya, usahakan supaya remaja tidak memiliki utang. Hindari hal-hal konsumtif seperti ajakan hangout yang terlalu sering, terutama untuk hal-hal yang belum terlalu kalian butuhkan dan bukan termasuk tujuan keuangan kalian. Sebelum membeli sesuatu, periksa dulu

kondisi keuangan kalian. Jangan karena keinginan untuk tampil keren membuat kalian berhutang. Remaja dapat memanfaatkan aplikasi di gadget kalian untuk mengetahui berbagai promo diskon. Bila ingin keuangan terkontrol tiap bulannya, kalian bisa menggunakan aplikasi pengelola keuangan. Dengan begitu kalian bisa lebih mudah mengevaluasi setiap bulannya.

SMK Lingga Kencana Depok terdiri dari siswa dengan berbagai jenis kalangan dan latar belakang ekonomi yang berbeda. Dari latar belakang ekonomi tersebut, para remaja di SMK Lingga Kencana Depok menyadari mengenai pentingnya pengelolaan keuangan, kebanyakan dari mereka mengetahuinya melalui pelajaran yang didapatkan dari bangku sekolah. Akan tetapi pelajaran yang mereka dapatkan kurang menyeluruh dan tidak memperoleh contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu dibutuhkan penyuluhan mengenai pengelolaan keuangan agar remaja di Dukuh Janten dapat mengelola keuangannya dengan baik mengingat banyaknya pengeluaran remaja pada masa sekarang akibat gaya hidup yang semakin tinggi, sehingga para remaja dituntut agar dapat mengatur keuangannya dengan baik.

Kegiatan sosialisasi pengelolaan keuangan dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang. Sasaran dari kegiatan sosialisasi pengelolaan keuangan ini adalah remaja khususnya remaja yang ada di SMK Lingga Kencana Depok. Dalam kegiatan ini ada 3 tahapan metode yang diterapkan. Tahap pertama diawali dengan melakukan survei lapangan dengan melihat kondisi serta permasalahan yang dihadapi oleh remaja di SMK Lingga Kencana Depok. Survei dilakukan dengan mengajak remaja SMK Lingga Kencana Depok diskusi mengenai bagaimana cara mereka mengelola keuangan dan hambatan-hambatan apa saja yang mereka alami selama pengelolaan keuangan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menentukan jenis materi yang akan disampaikan dan metode penyampaian yang seperti apa yang sekiranya mudah dipahami oleh remaja di SMK Lingga Kencana Depok agar target tercapai dengan maksimal.

KESIMPULAN

Pemecahan masalah terhadap masalah-masalah yang terdapat di atas khususnya untuk para remaja di SMK Lingga Kencana Depok mengenai pelatihan pengelolaan keuangan

adalah diawali dengan mengidentifikasi masalah yang lebih terperinci dan menggali informasi Untuk mengetahui apakah pihak mitra telah mempunyai pengalaman terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini dilakukan karena pihak mitra belum mengetahui bagaimana caranya pengelolaan keuangan digitalisasi platform. Dengan lebih memahami kebutuhan mitra akan teknik pengelolaan keuangan menggunakan jejaring internet. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap pemilihan investasi untuk kaum muda khususnya remaja di SMK Lingga Kencana Depok. Dalam upaya mengurangi sifat konsumtif remaja saat ini dan memberikan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang sesuai dengan usianya sehingga dapat memberikan manfaat lebih kepada remaja di masa yang akan datang. Dengan demikian mitra akan memahami pentingnya kesadaran untuk memulai investasi sedini mungkin.

Proses pendampingan penggalan informasi pengelolaan keuangan yang sesuai dan paling banyak di minati oleh kaum muda. Lewat market place yang tersedia para investor muda dapat memilih sarana yang di gunakan untuk mencoba menginvestasikan dananya dengan modal yang minim dan hasil yang menjanjikan.

Proses identifikasi masalah merupakan tahapan awal untuk membuat akun di *market place* dan aplikasi investasi, sebagai data yang akan di implementasikan. Aplikasi investasi yang di butuhkan oleh mitra untuk mencoba dan memulai investasi. Aplikasi ini di harapkan akan membantu para investor muda untuk melakukan transaksi investasi emas.

Monitoring dari tim pelaksana terhadap hasil pelatihan pengelolaan keuangan dengan para remaja di SMK Lingga Kencana Depok.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, Kami dapat menyelesaikan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Kami menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi Kami untuk menyelesaikan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Oleh sebab itu Kami mengucapkan terima kasih kepada Dr. Susanto, S.H., M.M., M.H. selaku ketua LPPM Universitas Pamulang, Dr. Ali Maddinsyah, S.E., M.M. selaku Kaprodi Manajemen S1 Universitas Pamulang, Bapak Sarojih, S.Sos.I. selaku Kepala SMK Lingga

Kencana Depok yang telah mengizinkan kegiatan PKM ini dan semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anismadiyah, V. et al., 2021, I. E., . Financial Planning For Millenials In Pandemic Era. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, Volume 2(1), pp. 25-34. Diananda, A., 2018.
- Hadistia, A. et al., 2021 . Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Sederhana Dan Pelatihan Manajemen Organisasi Pada Remaja di Yayasan Al Kamilah Bojongsari Serua Depok-Jawa Barat. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, Volume 2(3), pp. 86-95. Hadistia, A. et al., 2021. Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Sederhana Dan Pelatihan Manajemen Organisasi Pada Remaja di Yayasan Al Kamilah Bojongsari Serua Depok-Jawa Barat. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, Volume 2(3), pp. 86-95.
- Kulsum, U., 2019. Analisis pengaruh tingkat literasi keuangan, kecerdasan spiritual, dan ekonomi orang tua terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Suyanto, H. et al., 2020. Suyanto, H., Mardiaty, D., Winarsa, R. H., Astuti, W., & Octovian, R. (2020). Workshop Financial Literacy untuk Siswa SMA 6 Tangerang Selatan. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, Volume 2(1), pp. 42-47.